

**ANALISIS NILAI – NILAI KARAKTER DALAM SERIAL  
ANIMASI NUSSA (SEASON 2) KARYA ADITYA TRIANTORO  
SERTA RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN  
KARAKTER SD/MI DALAM KURIKULUM 2013**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN  
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**oleh  
NADILA ROEFATUL JANNAH  
NIM. 1717405023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2021**

**ANALISIS NILAI – NILAI KARAKTER DALAM SERIAL ANIMASI  
NUSSA (SEASON 2) KARYA ADITYA TRIANTORO SERTA  
RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER SD/MI DALAM  
KURIKULUM 2013**

NADILA ROEFATUL JANNAH

1717405023

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Penyimpangan – penyimpangan yang marak terjadi menandai adanya pengikisan nilai karakter. Ditambah kurangnya tontonan yang mendidik bagi anak – anak menjadi faktor penting diadakannya penanaman nilai karakter. Dalam hal ini peran pendidikan sangatlah penting baik pendidikan dalam keluarga, sekolah ataupun masyarakat. Karakter seseorang yang terbentuk dapat dipengaruhi oleh lingkungannya. Penanaman nilai karakter ini menjadi sesuatu hal yang harus dilakukan untuk mencegah sekaligus memperbaiki penyimpangan – penyimpangan yang terjadi. Banyak hal yang dapat dijadikan media penanaman nilai karakter salah satunya animasi Nussa karya Aditya Triantoro.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis nilai karakter apa saja yang terdapat dalam serial animasi Nussa karya Aditya Triantoro. Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*). Ada 2 sumber data dalam penelitian ini yaitu serial animasi Nussa sebagai sumber data primer dan data sekunder di dapat dari skripsi terdahulu, buku – buku, jurnal, ataupun data dari televisi dan internet yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi dan wawancara. Serta teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 15 nilai karakter dalam serial animasi Nussa (*season 2*) yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggungjawab.

Ke 15 nilai yang ditemukan relevan dengan pendidikan karakter SD/MI dalam kurikulum 2013 karena nilai – nilai tersebut termasuk bagian dalam 18 nilai pendidikan karakter menurut Kemendikbud yang diimplementasikan dalam kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) dalam pembelajaran sehingga dapat dijadikan sebagai media dalam pendidikan karakter pada anak.

**Kata Kunci : Nilai, Karakter, Pendidikan Karakter SD/MI, Serial Animasi Nussa.**

**ANALYSIS OF CHARACTER VALUES IN THE NUSSA ANIMATION  
SERIAL (SEASON 2) BY ADITYA TRIANTORO AND THEIR  
RELEVANCE WITH CHARACTER EDUCATION IN SD/MI 2013  
CURRICULUM**

NADILA ROEFATUL JANNAH

1717405023

S1 Study Program for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of  
Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Prof. KH. Saifuddin  
Zuhri Purwokerto

**ABSTRACT**

Deviations that often occur mark the decrease of character value. Moreover the lack of educational spectacles for children is an important factor to invest character value. In this case the role of education is very important in the family, school or community. A person's character that is formed can be influenced by his environment. Planting character value is something that must be done to prevent and correct the deviations that occurred. There are many things that can be used as a medium for planting character value, one of which is the Nussa animation by Aditya Triantoro.

The purpose of this study is to analyze the value of any character contained in the animated series Nussa by Aditya Triantoro. This research includes library research (library research). There are 2 sources of data in this study, namely the animated series Nussa as a source of primary data and secondary data obtained from previous thesis, books, journals, or data from television and the internet that are relevant to this research. Data collection techniques used are documentation, observation and interviews. And the data analysis technique in this research is content analysis.

The results showed that there were 15 character values in the animated series Nussa (season 2), namely religious, honest, tolerance, discipline, creative, independent, curiosity, love for the homeland, respect for achievement, friendly/communicative, peace-loving, fond of reading, environmental care, social care, and responsibility.

The 15 values found are relevant to SD/MI character education in the 2013 curriculum because these values are included in the 18 values of character education according to the Ministry of Education and Culture which are implemented in core competencies (KI) and basic competencies (KD) in learning so that they can be used as media in character education in children.

**Keywords : Values, Character, SD/MI Character Education, Nussa Animated Series.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR SINGKATAN .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II : NILAI KARAKTER, SERIAL ANIMASI DAN PENDIDIKAN	
KARAKTER DALAM KURIKULUM 2013 .....	17
A. Nilai Karakter .....	17
1. Pengertian Nilai .....	17
2. Pengertian Karakter .....	18
B. Serial Animasi .....	19
1. Pengertian Serial Animasi .....	19
2. Jenis – jenis Animasi .....	19
3. Unsur – unsur Animasi .....	21

C. Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013 .....	24
1. Pengertian pendidikan karakter SD/MI .....	24
2. Pengertian Kurikulum 2013.....	35
3. Karakteristik Kurikulum 2013 SD/MI.....	36
4. Tujuan Kurikulum 2013 .....	37
5. Perbedaan Kurikulum 2013 dengan KTSP.....	37
BAB III : PROFIL SERIAL ANIMASI NUSSA .....	40
A. Sejarah Serial Animasi Nussa .....	40
B. Karakteristik Serial Animasi Nussa.....	42
C. Perkembangan Serial Animasi Nussa .....	43
D. Sinopsis Serial Animasi Nussa .....	44
E. Tokoh dan Penokohan .....	47
BAB IV : NILAI – NILAI KARAKTER DALAM SERIAL ANIMASI NUSSA (SEASON 2) KARYA ADITYA TRIANTORO SERTA RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER SD/MI DALAM KURIKULUM 2013	
A. Nilai-nilai karakter dalam Serial Animasi Nussa ( <i>Season 2</i> ) ....	51
B. Relevansinya dengan Pendidikan Karakter SD/MI dalam Kurikulum 2013 .....	105
BAB V : PENUTUP .....	113
A. Simpulan.....	113
B. Saran .....	114
DAFTAR PUSTAKA .....	115
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	119
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	144

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tahap merubah sekaligus memajukan jiwa raga setiap insan ke arah yang baik dan sempurna.<sup>1</sup> Pendidikan menjadi hal pokok bagi setiap insan manusia karena dengan pendidikan seseorang bisa diarahkan dan mengarahkan ke arah yang lebih baik.

Kegiatan sehari – hari seperti belajar, membaca, mengobservasi, mendengar, melihat, bekerja dan kegiatan lainnya termasuk dalam proses pendidikan.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan tahapan merubah akhlak dan tingkah laku manusia melalui proses pengajaran dan pelatihan dimana prosesnya terjadi sepanjang hayat. Perubahan zaman ke arah yang semakin modern ditandai dengan pesatnya arus kemajuan IPTEK (ilmu pengetahuan teknologi) memberi imbas yang baik dan buruk bagi hidup manusia.

Mulai maraknya tindakan penyimpangan seperti tawuran,<sup>3</sup> murid yang melawan guru,<sup>4</sup> pembuangan sampah sembarangan di sungai<sup>5</sup>, mengindikasikan mulai adanya pengikisan karakter seseorang. Ditambah banyaknya tayangan program televisi yang tidak layak ditiru dan diterapkan dalam aktivitas sehari – hari karena tidak mengindahkan nilai dan norma dalam kehidupan bermasyarakat seperti masih adanya adegan – adegan kekerasan dalam tontonan.<sup>6</sup> Bahkan di dalam film animasi yang banyak digemari anak – anak pun masih terdapat unsur negatif dalam adegannya seperti dalam film animasi *Spongebob Squarepants* dimana di dalam cerita

---

<sup>1</sup>Moh.Roqib, Ilmu Pendidikan Islam : Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat. (Yogyakarta : PT LkiS Printing Cemerlang, 2016), hlm. 18.

<sup>2</sup>Novan Ardy Wiyani, Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD, (Jogjakarta : Ar Ruzz Media, 2013), hlm. 5.

<sup>3</sup>Amir Baihaqi, “1 Orang Kritis Saat Pecah Tawuran Geng Pelajar di Surabaya, 2 Diamankan”, <https://news.detik.com>, diakses 30 Maret 2021 pukul 20:15 WIB.

<sup>4</sup>Nur Syafei “Murid SD di Surabaya Melawan Guru karena Ditegur Merokok”, <https://daerah.sindonews.com>, diakses 30 Maret 2021 pukul 20:19 WIB

<sup>5</sup>Perdana, “Satpol PP Ciduk Tiga Pembuang Sampah di Sungai”, <https://radarsolo.jawapos.com>, diakses 30 Maret 2021 pukul 20:28 WIB.

<sup>6</sup>Retia Kartika Dewi “Kasus SpongeBob, KPI Berharap Kualitas Menjadi Tolak Ukur Lembaga Penyiaran”, <https://www.kompas.com>, diakses 4 Mei 2021 pukul 11.29 WIB.

tersebut tokoh Spongebob dan Patrick sering berbuat jahil terhadap teman – temannya,<sup>7</sup> animasi *Happy Tree Friends* yang mengandung unsur kekerasan secara terang – terangan<sup>8</sup>, hal tersebut apabila dibiarkan akan sangat berbahaya karena dapat merusak karakter bangsa.

Padahal tontonan dapat mempengaruhi karakter seseorang. Karakter dikatakan sebagai dasar pemikiran yang baik bagi sifat – sifat manusia, baik yang diketahui manusia maupun tidak.<sup>9</sup> Karakter menjadi satu hal yang menarik, karena setiap insan manusia tentunya mempunyai karakter yang berbeda antara satu sama lain. Karakter seseorang dapat dipengaruhi oleh pendidikan yang diperoleh oleh setiap individu dari kehidupannya baik dari keluarga, sekolah, ataupun masyarakat secara umum.

Untuk menanggulangi penyimpangan – penyimpangan yang terjadi maka penting diadakannya perbaikan karakter bangsa. Penanaman nilai karakter menjadi tugas penting bagi lembaga pendidikan ataupun orangtua sebagai pendidik utama. Nilai – nilai karakter hendaknya ditanamkan sejak dini sehingga mereka mampu menerapkan dan menjadi individu yang membiasakan diri memiliki karakter dan akhlak yang baik dalam menjalankan aktivitas sehari – hari.

Aktualisasi nilai – nilai karakter bisa memanfaatkan adanya berbagai media seperti serial animasi. Orangtua selaku pendidik utama harus memperhatikan setiap tontonan yang dilihat anak baik melalui televisi ataupun *youtube* supaya generasi baru penerus bangsa dapat berkembang menjadi insan dengan kepribadian yang elok, sopan, santun sekaligus selalu memperhatikan nilai norma yang terdapat dalam setiap aktivitas masyarakat.

Kurikulum 2013 ialah kurikulum teraktual yang diterapkan di negara Indonesia, sebelumnya di Indonesia sendiri terjadi beberapa perubahan

---

<sup>7</sup>Amin Arif Al Khakim, dkk, “Pemilihan Film Anak dan Kaitannya dengan Pendidikan Karakter”, Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN) 2019. Universitas Ahmad Dahlan.

<sup>8</sup>Amin Arif Al Khakim, dkk, “Pemilihan Film Anak...”.

<sup>9</sup>Thomas Lickona, *Character Matters : How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*, trans. Juma Abdu Wamaungo dan Jean Antunes Rudolf Zien, *Persoalan Karakter, Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya*. (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 15-16.

kurikulum. Implementasi kurikulum 2013 menggarisbawahi pentingnya pembentukan karakter, terutama untuk tingkat dasar, yang akan menjadi fondasi untuk tingkat berikutnya.<sup>10</sup> Penekanan pendidikan karakter pada kurikulum 2013 diharapkan menjadi fondasi guna menciptakan generasi penerus yang berkualitas dan berkarakter baik sehingga mampu menjawab segala tantangan zaman yang semakin pesat.

Kurikulum sendiri merupakan urat nadi pendidikan, maka kurikulum berbasis karakter harus dikembangkan agar tujuan pendidikan bisa tercapai.<sup>11</sup> Penerapan kurikulum berbasis karakter sendiri tentunya perlu didukung oleh semua elemen seperti orangtua, pihak sekolah, ataupun lingkungan masyarakat umum. Kurikulum 2013 berisi 18 nilai pendidikan karakter yaitu nilai jujur, religius, toleransi, kerja keras, disiplin, mandiri, kreatif, demokratis, memiliki rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, rajin membaca, peduli sosial, peduli lingkungan, dan tanggungjawab.

Nussa dapat dijadikan suri tauladan untuk dipakai sebagai sarana menanamkan nilai karakter karena serial animasi Nussa memiliki banyak sisi edukatif. Nussa adalah serial animasi hasil karya *The Little Giantz*, studio animasi asal Indonesia. Pada bulan November 2018, animasi Nussa tayang perdana di *Youtube Nussa Official*. Animasi Nussa ini menceritakan keseharian keluarga muslim sederhana yang terdiri dari sosok bocah laki – laki yang berusia 9 tahun bernama Nussa, adik kecil perempuannya berusia 5 tahun bernama Rarra, serta sosok ibu (Umma) yang kehadirannya berhasil memberikan kehangatan. Hadirnya tokoh lain juga mewarnai keseruan animasi Nussa.

Kanal *youtube Nussa Official* sudah memiliki *subscriber* sebanyak 8,34 juta.<sup>12</sup> Setiap video yang ditayangkan pun ditonton jutaan kali sebagai contoh

---

<sup>10</sup>H.E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 7.

<sup>11</sup>Murni Eva Marlina, “Kurikulum 2013 yang Berkarakter”, *Jurnal Pendidikan Ilmu – ilmu Sosial*, Vol. 5 No.2, Desember 2013, hlm. 36.

<sup>12</sup>Kanal *Youtube Nussa Official*, diakses 13 Oktober 2021, pukul 21.20 WIB.

adalah episode “Merdeka” yang ditonton sebanyak 21 juta kali dan episode “Tetanggaku Hebat” yang ditonton 11 juta kali.

Berdasarkan hal – hal di atas penulis hendak menyelidiki lebih detail nilai – nilai karakter serial animasi Nussa, sehingga penulis melakukan kegiatan riset berjudul “Analisis Nilai – nilai Karakter dalam Serial Animasi Nussa (*Season 2*) Karya Aditya Triantoro serta Relevansinya dengan Pendidikan Karakter SD/MI dalam Kurikulum 2013”.

## **B. Definisi Konseptual**

Berikut penulis paparkan istilah yang berkaitan dengan judul karya ini agar memudahkan dan menghindari kesalahpahaman ketika memahami judul skripsi berikut :

### **1. Analisis Nilai Karakter**

Analisis yaitu upaya yang tersusun agar bisa menguraikan isu penelitian dengan memisahkan atau memilah unsur informasi yang di dapat ke dalam bagian – bagian analisis.<sup>13</sup> Nilai yaitu semua hal yang berhubungan dengan tindak tanduk tentang kebaikan atau keburukan yang ditimbang oleh tradisi, ajaran agama, etika, akhlak, serta kultur yang berlaku di publik<sup>14</sup> Karakter ialah akhlak, watak, tabiat, adab, atau bisa disebut sebagai ciri tabiat seseorang yang tercipta karena adanya proses penghayatan bermacam – macam nilai kebaikan yang dipercaya dan diterapkan sebagai dasar pegangan dalam berasumsi, berbuat, serta bertingkah laku.<sup>15</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah kualitas yang menggambarkan karakteristik seseorang yang berbeda dengan lainnya kemudian menjadi dasar dalam bertingkah laku dalam

---

<sup>13</sup>Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 82.

<sup>14</sup>Qiqi Yuliati Zakiyah dan A. Rusdiana, *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 15.

<sup>15</sup>Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Jogjakarta : Ar Ruzz Media, 2013), hlm. 70.

kehidupan sehari – hari. Faktor pembentuk karakter manusia adalah faktor *nature* dan *nurture*.<sup>16</sup>

Analisis nilai karakter berarti kegiatan penyelidikan untuk menguraikan tentang nilai karakter. Dalam hal ini analisis nilai karakter dilakukan pada serial animasi nussa (*season 2*) karya Aditya Triantoro.

## 2. Serial Animasi Nussa (*Season 2*)

Kata dasar “*to animate*” yang memiliki arti menghidupkan merupakan asal kata dari animasi. Animasi termasuk salah satu aktivitas menggerakkan benda mati, dengan cara menyalurkan kekuatan, tenaga, dan semangat agar terlihat seperti benda hidup.<sup>17</sup> Kegiatan menghidupkan benda mati atau dapat juga dikatakan sebagai kegiatan mengembangkan gambar 2 dimensi menjadi 3 dimensi sehingga terlihat lebih hidup disebut sebagai animasi.

Serial animasi Nussa adalah serial animasi yang ditayangkan perdana pada bulan November tahun 2018 di kanal *Youtube Nussa Official*, karya Aditya Triantoro dari *The Little Giantz* studio animasi asal Indonesia yang menceritakan kehidupan sederhana keluarga Nussa. Serial animasi Nussa (*season 2*) sendiri berisi episode – episode yang tayang pada rentang 2 Agustus 2019 sampai dengan 28 Februari 2020 dengan total episode sebanyak 31 episode yang terdiri dari episode Gigi Nussa Copot, Teman Baru Rarra, Merdeka, Belajar dari Lebah, Jangan Bicara, Gratis Pahala, Girls Talk, Cintai Mereka, Jangan Sombong, Hiii Serem, Shalat Itu Wajib, Berhutang atau Tidak, Tetanggaku Hebat, Ayo Olahraga, Ayo Berdzikir, Eksperimen, Ambil Gak Ya?, Eksplorasi Tanpa Batas, Toleransi, Marahan Nih, Alhamdulillah Terkabal dan episode Lomba Traktir.

---

<sup>16</sup>Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Anak Konsep dan Implementasinya di SD dan MI*, (Purwokerto : STAIN Press, 2018), hlm. 4.

<sup>17</sup>Arief Ruslan, *Animasi : Perkembangan dan Konsepnya*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2016), hlm. 15.

### 3. Pendidikan Karakter SD/MI dalam Kurikulum 2013

Pendidikan merupakan proses berkelanjutan sepanjang hayat dalam perubahan dan perkembangan manusia yang bertujuan untuk menjadikan manusia yang berkualitas dan berintegritas serta mengarahkannya ke arah yang lebih baik, sehingga menjadi generasi bangsa yang dapat bermanfaat.

Pendidikan karakter ialah upaya dalam membantu menumbuhkan dan mengembangkan jiwa anak secara jasmani dan rohani, dari sifat fitrahnya menuju orientasi kebudayaan yang lebih baik dan lebih manusiawi.<sup>18</sup> Pendidikan karakter yakni usaha untuk meletakkan nilai – nilai karakter dalam kehidupan manusia.

Madrasah Ibtidaiyah atau biasa disingkat MI adalah pendidikan formal, yang setingkat dengan Sekolah Dasar (SD). Sekolah Dasar (SD) adalah lembaga pendidikan bersifat formal yang merupakan basis pendidikan pertama untuk jenjang sekolah di atasnya.<sup>19</sup> Karakteristik siswa SD/MI adalah memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan sikap kerjasama atau mementingkan kepentingan orang lain.<sup>20</sup>

Dalam pasal 1 butir 19 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta tata cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>21</sup>

Kurikulum yang berlandaskan karakter diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan – permasalahan, khususnya pada bidang pendidikan, dengan cara menyiapkan peserta didik, melewati kegiatan

---

<sup>18</sup>H.E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 1.

<sup>19</sup>Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Anak Konsep dan Implementasinya di SD dan MI*, (Purwokerto : STAIN Press, 2018), hlm. 51.

<sup>20</sup>Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character : Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, (Jogjakarta : Ar – Ruzz Media, 2012), hlm. 116.

<sup>21</sup>Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 : Konsep dan Penerapan*, (Surabaya : Kata Pena, 2014), hlm. 3.

merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem pendidikan secara efektif, efisien, sehingga menghasilkan nilai guna.<sup>22</sup>

Pendidikan karakter SD/MI dalam kurikulum 2013 adalah upaya untuk menanamkan dan mengembangkan nilai – nilai karakter dalam kehidupan anak usia sekolah dasar, yaitu mereka yang berada pada rentang usia 6 – 12 tahun yang sesuai dengan 18 nilai pendidikan karakter menurut Kemendikbud yang terdapat dalam kurikulum 2013.

Pendidikan karakter pada kurikulum 2013 bertekad untuk mengarahkan pada proses pembentukan akhlak yang utuh, imbang serta saling bertautan sehingga kualitas dari proses dan hasil pendidikan menjadi lebih baik.<sup>23</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berikut ini adalah rumusan masalah penelitian yang dibuat berdasarkan uraian di atas :

1. Apa saja nilai – nilai karakter yang terdapat pada serial animasi Nussa (*season 2*) karya Aditya Triantoro ?
2. Bagaimana relevansinya dengan pendidikan karakter SD/MI dalam kurikulum 2013 ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk :

- a. Mengidentifikasi nilai – nilai karakter yang terdapat dalam serial animasi Nussa (*season 2*) karya Aditya Triantoro.
- b. Menjelaskan relevansinya dengan pendidikan karakter SD/MI dalam kurikulum 2013.

#### 2. Manfaat Penelitian

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

---

<sup>22</sup>H.E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 6.

<sup>23</sup>H.E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi....*, hlm. 7.

a. Aspek teoritis

- 1) Memperbanyak dan memperluas pengetahuan untuk dunia pendidikan terutama pendidikan karakter guna diterapkan dalam setiap aktivitas sehari – hari.
- 2) Menambah ilmu pengetahuan tentang cara penanaman nilai karakter menggunakan media digital.

b. Aspek praktis

- 1) Menambah koleksi pustaka UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto bidang pendidikan.
- 2) Menambah bahan rujukan riset yang menelaah nilai karakter khususnya pada serial animasi Nussa.

## E. Kajian Pustaka

*Pertama*, skripsi Zuan Ashifana berjudul “*Analisis Nilai – nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Bilal : A New Breed of Hero*”, mahasiswa UIN Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai pendidikan karakter dalam film Bilal : A New Breed of Hero dan mencari relevansinya dengan nilai – nilai pendidikan Islam. Hasil penelitian ini menemukan nilai – nilai pendidikan karakter antara lain jujur, religius, toleransi, kerja keras, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli sosial, tanggungjawab, berani mengambil resiko, sabar. Serta nilai – nilai pendidikan karakter tersebut memiliki kaitan dengan nilai – nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam al – qur’an dan hadist.<sup>24</sup> Persamaannya adalah mengeksplorasi nilai karakter pada film/animasi. Sedangkan perbedaannya adalah film/animasi yang diteliti serta relevansi yang dicari.

*Kedua*, skripsi Salis Awaludin yang berjudul “*Nilai – nilai Pendidikan Karakter dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo dan Implementasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA*”, mahasiswa IAIN Purwokerto. Penelitian Salis Awaludin membahas tentang

---

<sup>24</sup>Zuan Ashifana, “Analisis Nilai – nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi “Bilal : A New Breed Of Hero”, *Skripsi*, (Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019), hlm. xviii.

pendidikan karakter yang termuat pada film Rudy Habibie, nilai yang ditemukan antara lain nilai karakter yang berhubungan dengan Allah, diri sendiri, lingkungan, dan kebangsaan. Tujuan dari penelitian ini selain untuk mengetahui nilai pendidikan karakter dalam film Rudy Habibie adalah untuk mengetahui penerapan nilai – nilai pendidikan karakter tersebut pada pembelajaran PAI di SMA.<sup>25</sup> Kesamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan sumber film dan mencari nilai pendidikan karakter. Yang berbeda adalah sumber film yang digunakan dan pada penelitian Salis Awaludin juga mencari bagaimana implementasinya dalam pembelajaran PAI di SMA, sedangkan penelitian saya mencari relevansi dengan pendidikan karakter SD/MI dalam kurikulum 2013.

*Ketiga*, tesis Hasan Hakim yang berjudul “*Analisis Nilai – nilai Karakter pada Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdBP) Kurikulum 2013 Sekolah Dasar*”, membahas tentang nilai karakter yang muncul pada Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PadBP) Kurikulum 2013 Sekolah Dasar, nilai yang muncul antara lain : religius, kasih sayang, peduli, tanggungjawab, mandiri, gemar membaca, hormat, patuh, jujur, gotong royong, simpati, berani, disiplin, percaya diri, rendah hati, integritas, bersyukur, ikhlas, menghargai, santun, kerja keras, hidup bersih dan sehat, sederhana, hidup rukun, berbaik sangka, berkata baik, pemaaf, tolong menolong, cinta damai, mohon pertolongan, amanah, santun, pantang menyerah, hemat, mencintai keindahan dan toleran.<sup>26</sup> Persamaanya yaitu mencari nilai karakter, sedangkan perbedaannya adalah riset Hasan Hakim menggunakan sumber buku sedangkan penelitian saya menggunakan sumber serial animasi.

*Keempat*, skripsi Vivi Stevani yang berjudul “*Nilai – nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro*”,

---

<sup>25</sup>Salis Awaludin, “Nilai – nilai Pendidikan Karakter dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo dan Implementasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA”, Skripsi, (Purwokerto : Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018), hlm. vii.

<sup>26</sup>Hasan Hakim, “Analisis Nilai – nilai Karakter pada Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PadBP) Kurikulum 2013 Sekolah Dasar”, *Tesis*, (Salatiga : Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2019), hlm. v.

mahasiswa IAIN Purwokerto. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai pendidikan Islam dalam film animasi Nussa dan Rara karya Aditya Triantoro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai – nilai pendidikan Islam dalam film animasi Nussa dan Rara karya Aditya Triantoro meliputi nilai pendidikan aqidah dan akhlak.<sup>27</sup> Persamaannya yaitu sama – sama menjadikan animasi Nussa karya Aditya Triantoro sebagai objek penelitian, yang membedakan dengan skripsi karya Vivi Stevani adalah peneliti meneliti mengenai nilai – nilai karakter serta relevansinya dengan pendidikan karakter SD/MI dalam kurikulum 2013.

*Kelima*, skripsi Deva Mega Istifarriana mahasiswa IAIN Purwokerto yang berjudul “*Karakter Religius Anak Usia Dini dalam Film Animasi Nussa dan Rara*”, penelitian Deva Mega Istifarriana bertujuan untuk menjelaskan tentang karakter religius anak usia dini yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rara, menjelaskan kecocokan karakter religius anak usia dini dalam film animasi Nussa dan Rara dengan perkembangan agama anak. Riset tersebut menemukan nilai karakter religius tolong menolong pada episode toleransi dan tak bisa balas, beriman dan bertakwa pada episode toleransi, sholat itu wajib, latihan puasa, tak bisa balas, nilai religius bersyukur pada episode belajar ikhlas, ikhlas pada episode toleransi dan belajar ikhlas, serta karakter – karakter anak usia dini dalam film animasi Nussa dan Rara sudah sesuai dengan perkembangan agama anak.<sup>28</sup> Hal yang sama dengan penelitian penulis ialah menjadikan animasi Nussa sebagai objek penelitian perbedaannya terletak pada episode yang diteliti. Deva Mega Istifarriana meneliti 4 episode yaitu episode toleransi, tak bisa balas, sholat itu wajib, dan episode latihan puasa. Sedangkan peneliti meneliti 8 episode yaitu episode merdeka, gratis pahala, shalat itu wajib, tetanggaku hebat, eksperimen, toleransi, marahan nih, alhamdulillah terkabul.

---

<sup>27</sup>Vivi Stevani, “Nilai – nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa Karya Aditya Triantoro”, *Skripsi*, (Purwokerto : Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020), hlm. v.

<sup>28</sup>Deva Mega Istifarriana, “Karakter Religius Anak Usia Dini dalam Film Animasi Nussa dan Rara”, *Skripsi*, (Purwokerto : Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021), hlm. v.

*Keenam*, skripsi Iftakhul Kamalia mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang berjudul “*Pesan Dakwah dalam Film Animasi Nussa dan Rara di Youtube*”, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk – bentuk pesan akhlak dalam film animasi Nussa dan Rara di youtube. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 16 pesan akhlak yang diukur sesuai indikator – indikator akhlak yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rara di youtube yaitu akhlak terhadap diri sendiri mencakup sabar, ikhlas, selalu semangat dan tak putus asa, akhlak terhadap masyarakat meliputi ramah tamah, tolong menolong, memberi maaf, dan meminta maaf, kepedulian sosial, ucapan terimakasih, sedekah senyum, dan silaturahmi, akhlak terhadap keluarga meliputi memberi pengajaran dan pendidikan kepada anak, memberi dan menjawab salam, kasih sayang, akhlak terhadap Allah mencakup menunaikan sholat, berdo’a, dan percaya pada ciptaan Allah.<sup>29</sup> Persamaan dengan penelitian penulis sama – sama menggunakan Nussa sebagai objek penelitian, perbedaannya adalah penelitian Iftakhul Kamalia meneliti tentang pesan akhlak sedangkan penulis meneliti tentang nilai – nilai karakternya. Kemudian perbedaan selanjutnya adalah penulis meneliti episode yang tayang pada rentang Agustus 2019 – Februari 2020 tepatnya episode merdeka, gratis pahala, shalat itu wajib, tetanggaku hebat, eksperimen, toleransi, marahan nih, dan alhamdulillah terkabul. Sedangkan Iftakhul Kamalia meneliti episode yang tayang pada rentang Desember 2018 sampai Agustus 2019 yaitu episode senyum itu sedekah, viral!!! Bersih kota kita bersih Indonesia, sudah adzan jangan berisik, siapa kita?, belajar ikhlas, kak Nussa, jangan kalah sama setan, Rara sakit, Nussa bisa, Tak bisa balas, bukan mahrom, dan episode merdeka.

*Ketujuh*, skripsi Fajriyatul Muflikhah yang berjudul “*Analisis Nilai – nilai Akhlakul Karimah dalam Serial Animasi Kartun Nussa dan Rara dan Relevansinya di Madrasah Ibtidaiyah (MI)*”, mahasiswa IAIN Salatiga. Hasil penelitian Fajriyatul Muflikhah menunjukkan bahwa terdapat nilai akhlak

---

<sup>29</sup>Iftakhul Kamalia, “Pesan Dakwah dalam Film Animasi Nussa dan Rara di Youtube”, *Skripsi*, (Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019), hlm. xi.

yang berhubungan dengan Allah, nilai akhlak yang berhubungan dengan sesama yang dibagi menjadi dua yaitu dengan diri sendiri dan sesama orangtua, dan nilai akhlak yang berhubungan dengan masyarakat.<sup>30</sup> Terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian penulis, perbedaan terletak pada episode yang menjadi objek dan nilai yang dicari dimana Fajriyatul Muflikhah mencari nilai akhlakul karimah kemudian mencari relevansinya di madrasah ibtidaiyah (MI) sedangkan penulis mencari nilai karakter kemudian mencari relevansinya dengan pendidikan karakter SD/MI dalam kurikulum 2013. Persamaannya adalah sama – sama menjadikan Nussa sebagai objek penelitian.

#### **F. Metode Penelitian**

Asal kata metode adalah dari bahasa Yunani *meta* dan *hodos*. Kata *Meta* memiliki arti melalui dan *hodos* memiliki arti cara/jalan.<sup>31</sup> Metode penelitian dapat dikatakan sebagai cara atau petunjuk dalam melaksanakan riset.

Dalam pengertian umum metode penelitian memiliki arti cara ilmiah untuk memperoleh data serta memiliki tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>32</sup>

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis *library research* atau penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang informasinya berasal dari beragam sumber seperti buku, jurnal, artikel dan dokumen lainnya.<sup>33</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penggolongan yang dijelaskan secara deskriptif analisis yaitu mengilustrasikan temuan data kemudian memisahkan data – data yang dibutuhkan dalam kajian.

---

<sup>30</sup>Fajriyatul Muflikhah, “Analisis Nilai – nilai Akhlakul Karimah dalam Serial Animasi Kartun Nussa dan Rara dan Relevansinya di Madrasah Ibtidaiyah (MI), *Skripsi*, (Salatiga : Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020), hlm. xii.

<sup>31</sup>Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Jogjakarta : Ar Ruzz Media, 2013), hlm. 38.

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2009), hlm. 3.

<sup>33</sup>Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 89.

## 2. Objek Penelitian

Nilai karakter yang disajikan oleh animasi Nussa (*season 2*) karya Aditya Triantoro menjadi objek yang diteliti. Disini peneliti melakukan penelitian terhadap 8 episode dari serial animasi Nussa (*season 2*), yaitu episode “Merdeka”, “Gratis Pahala”, “Shalat Itu Wajib”, “Tetanggaku Hebat”, “Eksperimen”, “Toleransi”, “Marahan Nih”, “Alhamdulillah Terkabal”.

## 3. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yang terbagi menjadi sumber data primer (data utama) dan sumber data sekunder (data pendukung). Adapun sumber data tersebut ialah :

### a. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data utama yaitu sumber yang dapat menyampaikan data secara langsung pada pencari data.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini sumber data utamanya adalah video serial animasi Nussa (*season 2*) yakni episode yang tayang dari 2 Agustus 2019 – 28 Februari 2020, terdapat sebanyak 31 video yang kemudian dipilih 8 episode oleh peneliti.

### b. Sumber Data Pendukung (Sekunder)

Sumber data yang secara tersirat memberikan data kepada pengumpul data disebut sebagai sumber data sekunder.<sup>35</sup> Nama lain dari data sekunder ialah data penunjang penelitian. Sumber data penunjang yang digunakan antara lain skripsi, buku – buku, jurnal, dan berbagai informasi pendukung yang didapat dari tayangan TV ataupun sumber internet terkait.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, observasi, serta dilengkapi dengan kegiatan wawancara, berikut penjelasannya :

---

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2009), hlm. 308.

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 308.

a. Dokumentasi

Dokumen ialah catatan atau hasil ciptaan seseorang mengenai sesuatu yang bersifat lampau.<sup>36</sup> Teknik dokumentasi dilakukan dengan mencari rekaman peristiwa yang relevan dengan penyelidikan. Data dikumpulkan dari berbagai buku yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan serial animasi, artikel dan jurnal yang mengupas tentang serial animasi Nussa.

b. Observasi

Teknik kedua yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik observasi. Observasi adalah kegiatan meninjau bahan riset. Pada penelitian ini, penulis melakukan observasi pada 8 episode serial animasi Nussa.

c. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan peristiwa atau proses komunikasi secara langsung yang melibatkan interaksi antara narasumber dengan pewawancara.<sup>37</sup> Pengertian wawancara menurut Esterberg seperti kutipan Sugiyono mengatakan “Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu”.<sup>38</sup>

Peneliti mengumpulkan data dengan cara melihat dan mengamati video animasi Nussa kemudian mencatat temuan nilai karakter yang terdapat didalamnya. Serta mencari relevansinya dengan pendidikan karakter SD/MI dalam kurikulum 2013, dengan melihat pada kedelapanbelas nilai pendidikan karakter dalam kurikulum 2013. Selain itu peneliti menambah informasi melalui kegiatan wawancara dengan Aditya Triantoro selaku produser dari animasi Nussa.

---

<sup>36</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), hlm. 391.

<sup>37</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif....*, hlm. 372.

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2009), hlm. 317.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis ialah proses menguraikan hasil temuan untuk kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini teknik analisis yang diterapkan ialah analisis isi atau *content analysis*. Teknik ini dipakai untuk menguraikan hasil penelitian dalam bentuk rekaman, gambar, suara, tulisan ataupun bentuk yang lain. Data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan. Berikut ini adalah prosedur yang dilakukan :

- a. Menonton video yang menjadi fokus penelitian
- b. Menyalin hasil rekaman dalam bentuk susunan kalimat
- c. Menganalisis isi, kemudian dilakukan reduksi data, disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.
- d. Membuat kesimpulan tentang nilai – nilai karakter yang terdapat pada serial animasi Nussa (*season 2*) serta relevansinya dengan pendidikan karakter SD/MI dalam kurikulum 2013.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam menafsirkan penjabaran isi karya skripsi ini, maka penulis melakukan pembahasan yang disusun secara sistematis sebagai berikut :

Bagian pertama skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran. Sedangkan pada bagian kedua skripsi berisi tentang penjabaran permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini yang dibagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan, bab ini terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, dalam bab ini dibagi menjadi beberapa subbab yaitu *pertama* tentang nilai – nilai karakter yang terdiri dari pengertian nilai, dan pengertian karakter. *Kedua* tentang serial animasi, yaitu pengertian serial animasi, jenis – jenis animasi, dan unsur – unsur animasi. *Ketiga* tentang

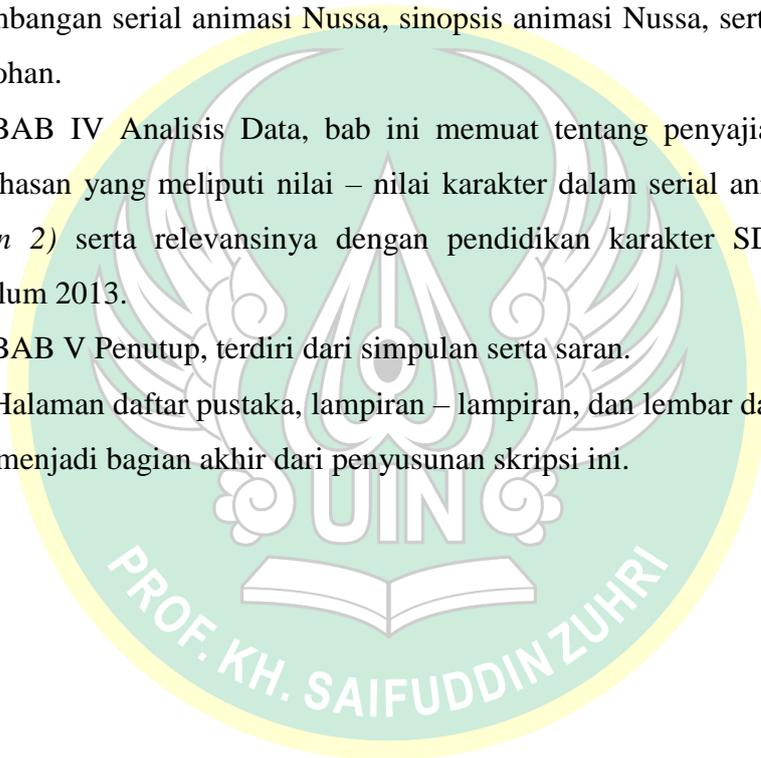
pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 meliputi pengertian pendidikan karakter SD/MI, pengertian kurikulum 2013, karakteristik kurikulum 2013 SD/MI, tujuan kurikulum 2013, dan perbedaan kurikulum 2013 dengan KTSP.

BAB III Profil Naskah, yaitu deskripsi mengenai serial animasi Nussa meliputi sejarah serial animasi Nussa, karakteristik serial animasi Nussa, perkembangan serial animasi Nussa, sinopsis animasi Nussa, serta tokoh dan penokohan.

BAB IV Analisis Data, bab ini memuat tentang penyajian data dan pembahasan yang meliputi nilai – nilai karakter dalam serial animasi Nussa (*season 2*) serta relevansinya dengan pendidikan karakter SD/MI dalam kurikulum 2013.

BAB V Penutup, terdiri dari simpulan serta saran.

Halaman daftar pustaka, lampiran – lampiran, dan lembar daftar riwayat hidup menjadi bagian akhir dari penyusunan skripsi ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah penelitian yang membahas Analisis Nilai – nilai Karakter dalam Serial Animasi Nussa (*season 2*) Karya Aditya Triantoro serta Relevansinya dengan Pendidikan Karakter SD/MI dalam Kurikulum 2013 selesai dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Serial animasi Nussa karya Aditya Triantoro adalah serial animasi buatan dalam negeri yang menceritakan tentang kehidupan keluarga muslim sederhana. Pesan yang disampaikan adalah nilai - nilai kehidupan berdasarkan ajaran Islam yang dikemas dalam alur cerita sederhana dan menarik sehingga mudah diterima oleh masyarakat. Serial animasi Nussa termasuk animasi yang tidak hanya menyajikan hiburan tetapi juga bersifat mendidik karena terdapat pesan – pesan yang disampaikan dalam setiap episodenya. Berdasarkan riset yang dilakukan pada 8 episode serial animasi Nussa (*season 2*) penulis menemukan nilai – nilai pendidikan karakter antara lain nilai karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, serta bertanggungjawab.
2. Ke 15 nilai karakter yang ditemukan pada serial animasi Nussa (*season 2*) yang diteliti penulis memiliki relevansi dengan pendidikan karakter SD/MI dalam kurikulum 2013, karena nilai – nilai tersebut merupakan bagian dari 18 nilai pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 menurut Kementerian Pendidikan dan Budaya yang terdiri dari religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab yang diimplementasikan dalam KI, KD dalam pembelajaran di sekolah sehingga serial animasi Nussa dapat dijadikan sebagai media pendidikan karakter pada anak.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Orangtua**

Orangtua yang berperan menjadi pendidik pertama dan utama hendaknya mengajarkan nilai – nilai pendidikan karakter yang baik kepada anak, selalu mengawasi setiap hal yang dilakukan oleh anak termasuk dalam hal memilih dan memilah tontonan yang layak ditonton sehingga memberikan dampak yang positif bagi perkembangan karakter sang anak.

### **2. Bagi Sekolah**

Sekolah hendaknya bisa terus berusaha lebih baik dalam mengimplementasikan pendidikan karakter yang sudah diatur dalam kurikulum pada peserta didiknya. Guru sebagai orangtua di sekolah juga hendaknya bisa menjadi contoh dan panutan yang baik. Serial animasi Nussa karya Aditya Triantoro bisa digunakan sebagai media dalam menyampaikan dan menanamkan nilai – nilai karakter kepada peserta didik karena banyak mengandung nilai pendidikan berdasarkan ajaran agama Islam maupun sila – sila Pancasila.

### **3. Bagi Masyarakat**

Faktor yang memiliki andil besar dalam membentuk karakter individu salah satunya adalah masyarakat. Setiap anggota masyarakat hendaknya memberikan contoh yang baik sehingga bisa tercipta kehidupan masyarakat yang bermartabat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alpito, Agustinus Shindu. "Film Animasi Nussa Tayang Perdana di Korea Selatan", <https://www.medcom.id/hiburan/film/akWxZYWK-film-animasi-nussa-tayang-perdana-di-korea-selatan>, diakses pada 23 Juli 2021 pukul 19.55 WIB.
- Amin, Maswardi M. 2015. *Pendidikan Karakter Anak Bangsa Edisi 2*. Yogyakarta : Calpulis.
- Anggraini, Pingkan. "Sukses Lewat Youtube, 'Nussa' Segera Diangkat ke Layar Lebar", [https://hot.detik.com/movie/d-4686025/sukses-lewat-youtube-nussa-segera-diangkat-ke-layar-lebar?\\_ga=2.199064815.1132610705.1627044490-1812839593.1585060535](https://hot.detik.com/movie/d-4686025/sukses-lewat-youtube-nussa-segera-diangkat-ke-layar-lebar?_ga=2.199064815.1132610705.1627044490-1812839593.1585060535), diakses pada 23 Juli 2021 pukul 20.10 WIB.
- Anwas, Oos. M. 2010. "Televisi Mendidik Karakter Bangsa : Harapan dan Tantangan", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 16 Edisi Khusus III, <https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/517>, diakses pada 24 Juli 2021 pukul 20.37 WIB.
- Ashifana, Zuan. 2019. "Analisis Nilai – nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Bilal : A New Brees Of Hero", Skripsi. Malang : Universitas Maulana Malik Ibrahim.
- Atika, Nur Tri, dkk. 2019. "Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air", *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol. 24 No.1, 2019
- Awaludin, Salis. 2018. "Nilai – nilai Pendidikan Karakter dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo dan Implementasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA", Skripsi. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Bahri, Syamsul. 2011. "Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya", *Jurnal Ilmiah Islam Futura*. Vol. XI, No. 1, <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/> , diakses pada 8 Juli 2021, pukul 14.00.
- Baihaqi, Amir. "1 Orang Kritis saat Pecah Tawuran Geng Pelajar di Surabaya, 2 Diamankan". <https://news.detik.com>, diakses 30 Maret 2021 pukul 20:15 WIB.
- Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, Retia Kartika. "Kasus SpongeBob, KPI Berharap Kualitas Menjadi Tolak Ukur Lembaga Penyiaran", <https://www.kompas.com>, diakses 4 Mei 2021 pukul 11.29 WIB.
- Esmael, Ansulat dan Nafiah. 2018. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. II No. 1, Mei 2018.

- Hakim, Hasan. 2019. "Analisis Nilai – nilai Karakter pada Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PadBP) Kurikulum 2013 Sekolah Dasar", Tesis. Salatiga : IAIN Salatiga.
- Hadi, Abdul. "Mengenal Nussa, Animasi Indonesia di Trans TV Selama Ramadan", <https://tirto.id/mengenal-nussa-animasi-indonesia-di-trans-tv-selama-ramadan-eUbX>, diakses 23 Juli 2021 pukul 19.45 WIB.
- Hardian, Nur Luthfiana. "7 Fakta Kartun Islam Nussa yang Jarang Diketahui Orang", <https://www.brilio.net/film/7-fakta-kartun-islam-nussa-dan-Rarra-yang-jarang-diketahui-orang-190318p.html> , diakses 17 Juli 2021 pukul 20:52 WIB.
- Hasa, Said Hamid. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.  
<https://kbbi.web.id/relevansi>, diakses 21 April 2021 pukul 11.48 WIB.  
<https://www.thelittlegiantz.com/ourcrew.html>, diakses 17 Juli 2021 pukul 20:54 WIB.
- Jannah, Maisal. 2011. "Keteladanan Tokoh dalam Serial Animasi Nussa Official", *Jurnal Peurawi : Media Kajian Komunikasi Islam*, Vol. 3 No.2, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/peurawi/article/view/8278>, diakses pada 23 Juli 2021 pukul 19.00 WIB.
- Kaffah, Ulfiatun Silmi. 2020. "Nilai – nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Animasi Nussa Volume 1". Skripsi. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Kamalia, Iftakhul. 2019. "Pesan Dakwah dalam Film Animasi Nussa dan Rara di Youtube". Skripsi. Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo
- Kanal *Youtube Nussa Official*, diakses 22 April 2021, pukul 10.07 WIB.
- Khakim, Amin Arif Al, dkk. "Pemilihan Film Anak dan Kaitannya dengan Pendidikan Karakter", Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN) 2019. Universitas Ahmad Dahlan.
- Khamalah, Nur. 2017. "Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah", *Jurnal Kependidikan* Vol. 5 No. 2, November 2017
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta : Kemendiknas.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Menumbuhkan Karakter Bersahabat pada Anak*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 : Konsep dan Penerapan*. Surabaya : Kata Pena.
- Istifarriana, Deva Mega. 2021. "Karakter Religius Anak Usia Dini dalam Film Animasi Nussa dan Rara". Skripsi. Purwokerto : IAIN Purwokerto.

- Lickona, Thomas. 2016. *Character Matters : How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*, terj. Juma Abdu Wamaungo dan Jean Antunes Rudolf Zien. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Lickona, Thomas. 2016. *Mendidik untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggungjawab*, terj. Juma Abdu Wamaungo. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Marlina, Murni Eva. 2013. “Kurikulum 2013 yang Berkarakter”. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 5, No.2
- Melina, Nurfina Fitri. “Nussa : Gebrakan Animasi Indonesia, Siapa Sih di Belakangnya?”, <https://www.tribunnews.com/seleb/2018/11/29/nussa-dan-Rarra-gebrakan-animasi-indonesia-siapa-sih-di-belakangnya> , diakses 17 Juli 2021 pukul 19.52.
- Mudjiono, Yoyon. 2011. “Kajian Semiotika Dalam Film”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 1, No. 1. <http://jurnalfdk.uinsby.ac.id/> , diakses 8 Juli 2021 pukul 15.15 WIB.
- Muflikhah, Fajriyatul. 2020. “Analisis Nilai – nilai Akhlakul Karimah dalam Serial Animasi Kartun Nussa dan Rara dan Relevansinya di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Skripsi. Salatiga : IAIN Salatiga.
- Mulyasa, H.E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Mulyasa, H.E. 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mumpuni, Atikah. 2018. *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Penerbit Deepublish Grup Penerbit CV Budi Utama.
- Musbikin, Imam. 2019. *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Referensi Pembelajaran untuk Guru dan Siswa SMA/MA*. Bandung : Penerbit Nusa Media.
- Narwanti, Sri. 2014. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Familia.
- Nuraini, Cut. 2019. “Kedidaktisan di Dalam Genre Fiksi Anak “Fiksi Realistik” (Film Pendek Berseri)”, *Riksa Bahasa : Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*. Vol. 5, No. 2, hlm. 142.
- Perdana. “Satpol PP Ciduk Tiga Pembuang Sampah di Sungai”. <https://radarsolo.jawapos.com>, diakses 30 Maret 2021, pukul 20:28 WIB.
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam : Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta : PT LKiS Printing Cemerlang.
- Ruslan, Arief. 2016. *Animasi : Perkembangan dan Konsepnya*. Bogor : Ghalia Indonesia.

- Saebani, Beni Ahmad dan Hendra Akhdiyati. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sanusi, Ahmad. 2017. *Sistem Nilai Alternatif Wajah – wajah Pendidikan*. Bandung : Penerbit Nuansa Cendekia.
- Sayekti, Octavian Muning. 2019. “Film Animasi “Nussa Episode Baik Itu Mudah” sebagai Sarana Penanaman Karakter pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 8 No.2, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/29093/12940>, diakses pada 23 Juli 2021 pukul 19.30 WIB.
- Setyawan, Aan. 2019. “Perbedaan Antara Serial dan Series”, <https://belajarbahasa.id/>, diakses 8 Juli 2021 pukul 15.25.
- Sherly, Prila. “Asli Indonesia! Ini 5 Hal yang Perlu Kamu Tahu tentang Animasi Nussa”, <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/prila-sherly/serial-animasi-nussa-karya-indonesia-c1c2/2> , diakses 17 Juli 2021 pukul 19.45 WIB.
- Stevani, Vivi. 2020. “Nilai – nilai Pendidikan dalam Film Animasi Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro”, Skripsi. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sutarna, Nana. 2018. *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Pustaka Diniyah.
- Syafei, Nur. “Murid SD di Surabaya Melawan Guru karena Ditegur Merokok”. <https://daerah.sindonews.com>, diakses 30 Maret 2021 pukul 20:19 WIB.
- Website Nussa Official*, diakses 5 Juli 2021, pukul 11.50 WIB.
- Wina, Udin S. dkk. 2017. *Pedoman Umum Penggalan dan Perwujudan Nilai Akhlak Mulia Bagian Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta : Ar Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. *Pendidikan Karakter Anak Konsep dan Implementasinya di SD dan MI*. Purwokerto : STAIN Press.
- Yusuf, A. Muri 2016. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Zakiah, Qiqi Yuliati, dan A. Rusdiana. 2014. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.